

**Peran Laboratorium Bank Mini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa
Tentang Operasional Perbankan Syariah (Studi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Kendari)**

Ramadhan¹; Rusdin Muhalling²; Muhammad Hadi³

**¹Institut agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Jl Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga,
Telp. (0401)39310**

Fax. (0401)39310 Email. ianinkendari@yahoo.co.id

²Program Studi Ekonomi Syariah

Email Korespondensi: amangbonexx@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are (1) to describe the role of mini-banks laboratory in increasing students' knowledge of Islamic banking operations at the Islamic Economics and Business Faculty, IAIN Kendari; (2) Describe the obstacles and efforts of mini banks laboratory in increasing students' knowledge of Islamic banking operations at the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Kendari. This type of research is a field research (Field Research) using three data collection techniques, namely observation, interviews and documents. The data analysis technique used in qualitative research is descriptive analysis. The results showed that: (1) The role of mini banks laboratory in increasing students' knowledge of Islamic banking operations at the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Kendari, namely: first, a practicum place for students of Islamic Economics and Islamic banking study programs related to Islamic banking operations; Second, a place for debriefing and training related to sharia banking operations; (2) Several obstacles for mini banks laboratory in providing knowledge related to sharia banking operations, namely inadequate facilities, lack of practice schedules; and the lack of socialization of the role of mini-banks and mini-banks that rarely operate. Meanwhile, the efforts made include increasing cooperation with other parties, especially sharia banking and Bank Indonesia, providing supporting facilities, involving students in the management of Mini Banks; and Preparation of SOPs in banking operations in order to create good management.

Keywords: *Mini Bank laboratory, Knowledge of Banking Operations, Islamic Banking*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peran laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari; (2) Mendeskripsikan hambatan dan upaya laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yaitu: *pertama*, tempat praktikum bagi mahasiswa program studi Ekonomi syariah dan perbankan syariah terkait operasional perbankan syariah; *Kedua*, tempat

pembekalan dan pelatihan terkait operasional perbankan syariah; (2) Beberapa Kendala laboratorium bank mini dalam memberikan pengetahuan terkait operasional perbankan syariah yaitu fasilitas yang tidak memadai, minimnya jadwal praktek; dan kurangnya sosialisasi peran laboratorium mini bank serta bank mini yang jarang beroperasi. Sedangkan upaya - upaya yang dilakukan antarlain meningkatkan kerjasama dengan pihak lain khususnya perbankan syariah dan Bank Indonesia, pengadaan sarana pendukung, mengikutsertakan mahasiswa dalam kepengurusan bank mini; dan Penyusunan SOP dalam operasional perbankan agar tercipta manajemen pengelolaan yang baik.

Kata Kunci: Laboratorium Bank Mini, Pengetahuan Operasional Perbankan, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang dikembangkan dengan menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Pembentukan prinsip syariah dalam perbankan didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk menerapkan bunga atau riba dalam melakukan transaksi keuangan, serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram yang tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional (Inggrid, 2009: 61). Kegiatan utama bank syariah sama dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk pinjaman atau kredit. Perbedaannya terletak pada penggunaan sistem bagi hasil dalam menentukan harga atau mencari keuntungan, sedangkan bank konvensional dengan menerapkan bunga.

Awal tahun 2019, pemerintah melalui kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berencana melakukan penggabungan atau merger perbankan syariah. PT Bank Syariah Indonesia (Tbk) merupakan gabungan dari Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah akan bekerja secara efektif pada 1 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia (Tbk) mempunyai Visi menjadi top 10 bank syariah terbesar dalam 5 tahun ke depan. Hal ini tentunya tidak akan sulit karena melihat minat akan Keuangan Syariah di Indonesia sampai saat ini sudah sangat diminati oleh masyarakat

Laju pertumbuhan dan perkembangan lembaga syariah dalam hal ini bank syariah memiliki dampak positif terhadap bertambahnya kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) syariah. Namun salah satu kendalanya adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berasal dari perguruan tinggi (Zuhroh, 2012:13). Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak SDM yang terlibat pada industri perbankan syariah tidak memiliki pengalaman akademisi maupun praktis dalam perbankan syariah. Hasil riset yang dilakukan oleh Universitas Indonesia tahun 2003 bahwa lebih dari 90 % SDM bank syariah saat ini tidak berlatar belakang pendidikan ekonomi syariah (Amalia & Al Arif, 2013: 124). Hal ini dikarenakan sebagian perbankan Syariah justru banyak mengambil sumber daya manusia dari ekonomi konvensional, sangat sedikit Sumber Daya Manusia (SDM) yang diambil dari lulusan perguruan tinggi syariah yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.

Untuk menunjang keberhasilan mata kuliah sistem operasional perbankan syariah, FEBI IAIN Kendari mendirikan laboratorium Bank mini syariah sebagai bentuk dukungan dalam menghasilkan *output* SDM yang berkualitas dan profesional. Pemberdayaan laboratorium Bank Mini Syariah sebagai tempat mengembangkan kompetensi baik dalam bidang intelektual, ketrampilan motorik dan terampil menggunakan alat-alat media perbankan syariah untuk peningkatan kompetensi mahasiswa lulusan keuangan dan

perbankan syariah perlu ditelaah sehingga dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri keuangan syariah saat ini. Hal ini didukung dengan Hasil penelitian Ludviana yang dikutip oleh Fauziah, dkk (2017:103) bahwa laboratorium bank mini dapat menyokong kegiatan pengelolaan keuangan sekolah yang berdampak salah satunya kepada peningkatan kompetensi peserta didik.

Upaya menghasilkan SDM syariah yang profesional dan berkualitas, perguruan tinggi melalui perbankan syariah dituntut untuk berperan aktif sehingga output yang dihasilkan berkualitas, profesional, dan dapat memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri keuangan syariah saat ini. Terkait dengan hal ini, permasalahan yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana peran perguruan tinggi keagamaan Islam dalam mempersiapkan SDM syariah agar mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri keuangan syariah. Sehingga dengan latar belakang tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian “Peran Laboratorium Bank Mini dalam Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Operasional Perbankan Syariah (Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari)”?

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian bersifat deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam suatu masyarakat, dengan sudut penerapannya dalam bentuk penelitian hukum yang *sosiologis*. Yang berarti penelitian lapangan (*field research*) atau yang biasa juga disebut studi kasus, artinya bahwa data yang kemudian dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini yakni berupa data fakta-fakta kasus yang terjadi dilapangan.

Dalam melakukan penelitian ini, maka yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari dengan pertimbangan bahwa tempat tersebut cukup representatif dan belum pernah diteliti sesuai dengan judul dalam penelitian ini. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber-sumber yang kompeten dan dianggap memiliki otoritas dalam mendeskripsikan fenomena secara utuh dan akurat. Data primer ini dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan informan. Cara untuk mendapatkan data primer ini adalah melalui wawancara atau diskusi. Oleh karena itu, pihak-pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bapak Dr. Rusdin Muhalling, M.EI (Dekan FEBI/ Pembina Bank mini Syariah); (2) Bapak Sodiman, S.Ag.,M.Ag (Wadek III FEBI/ Pembina Bank mini Syariah); (3) Bapak Muljibir Rahman, S.EI.,M.E.Sy (Kepala Laboratorium Perbankan Syariah); (4) Mahasiswa FEBI yang sudah memprogram matakuliah operasional perbankan yaitu 3 orang angkatan 2015, 2 orang angkatan 2016 dan 3 orang angkatan 2017.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen dan literatur yang berkaitan dengan sub fokus penelitian, diantaranya; buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi, arsip, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Peran Laboratorium Bank Mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari

Mini Bank adalah suatu kegiatan perbankan dalam lingkungan pendidikan dimana disamping sebagai laboratorium pendidikan, juga kegiatan yang dilaksanakan seperti bank umumnya dimana bank mini dapat menampung dana dari mahasiswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas. Oleh karena itu, keberadaan bank mini syariah pada Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam IAIN Kendari dapat mempengaruhi isi kurikulum dan keahlian dimana nantinya yang berpotensi menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya. Saat ini Kurikulum dan keahlian pada bidang perbankan syariah masih kurang memadai, akibat dari kurangnya sosialisasi dan edukasi. Untuk itu, pemberdayaan bank mini syariah pada perguruan tinggi Islam dapat dijadikan sebagai sarana dalam pendidikan operasional perbankan syariah, juga dapat mendukung akselerasi perkembangan terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Adapun peran Bank Mini Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam dalam memberikan pengetahuan operasional perbankan syariah peneliti uraikan berdasarkan realitas pernyataan informan ketika peneliti turun lapangan.

Pertama, keberadaan Bank mini pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari memiliki peran sebagai tempat praktikum bagi mahasiswa program studi Ekonomi syariah dan perbankan syariah terkait operasional perbankan. Bank mini sebagai tempat atau wadah dalam praktikum yang terintegrasi dengan mata kuliah di kelas, khususnya untuk mata kuliah yang di haruskan praktek yang disesuaikan dengan kondisi Mini Bank. Peran bank mini sebagai tempat praktek sangat membantu dalam menambah pemahaman mahasiswa terkait operasional perbankan dimana bukan hanya teori saja yang mereka dapatkan tapi prakteknya.

Kedua, keberadaan Bank mini pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari memiliki peran sebagai tempat atau wadah penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkompeten Khususnya di bidang Perbankan Syariah. Memiliki SDM yang Berkompeten adalah sebuah keharusan bagi perusahaan, karen di yakini bisa lebih menjamin keberhasilan dalam mencapai tujuan di inginkan.

Ketiga, keberadaan Bank Mini pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari sangat berperan dalam memberikan pembekalan dan pelatihan terkait operasional perbankan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL serta sebagai bentuk upaya dalam menghasilkan lulusan yang siap pakai. Melalui Bank Mini mereka dibekali dan dilatih selayaknya seorang pegawai Bank seperti mereka dilatih bagaimana cara melayani, jadi telor serta tugas-tugas yang berhubungan dengan operasional bank lainnya. Disamping itu, mahasiswa dikenalkan dan dilatih untuk menggunakan aplikasi-aplikasi yang menunjang dalam pengoperasian perbankan syariah.

Perkembangan industri keuangan syariah yang cukup signifikan membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai. Dalam pemenuhan kebutuhan SDM, peran perguruan tinggi Islam sangat dibutuhkan dalam menghasilkan berkompeten di bidang ekonomi, bisnis dan hukum ekonomi syari'ah secara komprehensif dan memadai, serta memiliki integritas tinggi. Industri perekonomian syariah harus lebih ketat dalam merekrut SDM demi terwujudnya tujuan sosio ekonomi dalam masyarakat Islam. Dalam Al Qur'an,

berfirman :

قَالَ أَحَدُهُمَا يَا بَنِي آدَمُ خُذُوا زِينَتَكُمْ مِنْ هَاهُنَا فَادْخُلُوا الْجَنَّةَ كَمَا كُنْتُمْ تَخْرُجُونَ

قَالَ أَحَدُهُمَا يَا بَنِي آدَمُ خُذُوا زِينَتَكُمْ مِنْ هَاهُنَا فَادْخُلُوا الْجَنَّةَ كَمَا كُنْتُمْ تَخْرُجُونَ

Terjemahnya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya" (Q.S. Al Qashas: 26)

Berdasarkan ayat tersebut di atas bahwa dalam memilih karyawan atau pegawai harus dilihat berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis yang dimiliki. Begitupun dengan perbankan syariah dalam merekrut SDM harus memiliki standar yang jelas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu menciptakan lulusan yang memenuhi standar kompetensi perbankan syariah melalui pemberdayaan sarana prasarana pendukung khususnya Bank Mini.

Kendala dan upaya Laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah

1. Kendala Laboratorium Bank Mini

Pendirian Laboratorium Bank Mini merupakan suatu usaha terencana dan terstruktur yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari dalam mewujudkan model pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan pemberian teori-teori di kelas tapi bagaimana mahasiswa diarahkan untuk mempraktekan teori-teori yang mereka pelajari. Namun demikian, suatu aktifitas yang terencana pasti ada kendala-kendala yang mengurangi keefektifan suatu aktifitas itu sendiri. Kendala yang dihadapi oleh bank mini jika dilakukan pendalaman secara lebih luas sangat kompleks. Ditengah kompleksitasnya Kendala yang dihadapi, dalam penelitian ini hanya diuraikan realitas pernyataan informan ketika peneliti turun lapangan.

Beberapa Kendala bank mini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari dalam memberikan pengetahuan terkait operasional perbankan syariah yaitu (1) fasilitas yang tidak memadai seperti sistem dan aplikasi perbankan di bank mini yang sudah rusak dan kadaluarsa serta jumlah computer yang masih kurang; (2) kurangnya jadwal praktek dimana hanya dilakukan satu kali satu semester sehingga belum cukup efektif dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa. Disamping itu, kurangnya jadwal praktek mengakibatkan kurang selarasnya beberapa teori yang dipelajari dengan materi praktek; (3) kurangnya sosialisasi peran bank mini serta bank mini yang jarang beroperasi sehingga tidak maksimal dalam mendukung pembelajaran tentang operasional perbankan syariah.

2. Upaya Laboratorium Bank Mini

Pengurus Laboratorium Bank Mini dan pihak Fakultas maupun perguruan tinggi sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengatasi kendala yang dihadapi Bank Mini dalam memaksimalkan perannya. Walaupun upaya-upaya yang dilakukan belum sepenuhnya maksimal dalam mengatasi tapi setidaknya sudah bisa meminimalisir kendala-kendala yang ada. Beberapa upaya yang dilakukan antarlain: (1) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain khususnya perbankan syariah dan Bank Indonesia dalam mendapatkan sistem atau aplikasi perbankan; (2) Pengadaan sarana pendukung seperti laboratorium komputer yang terkoneksi internet dan dilengkapi dengan aplikasi perbankan; (3) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kepengurusan Bank Mini, dimana mereka diberi ruang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran perbankan syariah; (4) Penyusunan SOP dalam operasional perbankan agar tercipta manajemen pengelolaan yang baik.

Laboratorium Bank Mini sudah seharusnya diberdayakan dalam mengoptimalkan peran perguruan tinggi Islam dalam melahirkan Sumber daya perbankan syariah yang handal dan kompeten serta memiliki integritas tinggi. Lima aspek yang perlu diperhatikan dalam memaksimalkan peran laboratorium adalah yaitu: (1) rancangan kurikulum yang tepat dan sesuai; (2) tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai; (3) tenaga pengajar yang

kompeten dan berkualitas; (4) literatur atau buku-buku yang memadai; dan (5) tersedianya program pendukung. Jika 5 hal ini terpenuhi maka kedepannya industri perbankan syariah tidak akan kekurangan Sumber daya Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Peran laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yaitu: (1) tempat praktikum bagi mahasiswa program studi Ekonomi syariah dan perbankan syariah terkait operasional perbankan syariah; (2) tempat pembekalan dan pelatihan terkait operasional perbankan syariah.
2. Beberapa kendala laboratorium bank mini dalam memberikan pengetahuan terkait operasional perbankan syariah yaitu (1) fasilitas yang tidak memadai seperti sistem dan aplikasi perbankan di bank mini yang sudah rusak dan kadaluarsa serta jumlah computer yang masih kurang; (2) minimnya jadwal praktek; (3) kurangnya sosialisasi peran bank mini serta bank mini yang jarang beroperasi. Sedangkan upaya - upaya yang dilakukan antarlain: (1) meningkatkan kerjasama dengan pihak lain khususnya perbankan syariah dan Bank Indonesia; (2) pengadaan sarana pendukung seperti laboratorium komputer yang terkoneksi internet dan dilengkapi dengan aplikasi perbankan; (3) mengikutsertakan mahasiswa dalam kepengurusan Bank Mini; (4) Penyusunan SOP dalam operasional perbankan agar tercipta manajemen pengelolaan yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran laboratorium bank mini dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang operasional perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, maka penelitian ingin menyampaikan saran yaitu:

1. Bagi mahasiswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan praktikum yang diadakan oleh Prodi dalam meningkatkan kompetensi masing-masing.
2. Bagi pembina dan pengurus laboratorium Bank Mini, agar bank mini dimaksimalkan sebagai media dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Untuk itu diperlukan adanya SOP agar dalam operasionalnya teratur dan sesuai prosedur. Disamping itu pembina dan pengurus hendaknya terus mendukung dan memberikan fasilitas baik dari segi materi maupun non materi yang diperlukan dalam mengembangkan peran bank mini secara optimal.
3. Bagi Perguruan tinggi, diharapkan mampu mendesain sisi teoritis dan menyediakan fasilitas penunjang mini bank dengan baik dan optimal dalam mewujudkan sarana pembelajaran yang memadai bagi mahasiswa yang ingin berkecimpung didunia perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., & Al Arif. M. N. R. (2013). kesesuaian pembelajaran ekonomi islam di perguruan tinggi dengan kebutuhan SDM pada industri keuangan syariah di indonesia *INFERENSI jurnal penelitian sesuai keagamaan*, 7(1). 123-142.
- Arifin, I. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo media pratama
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Asidi. F. (1016). Efektivitas praktek laboratorium perbankan Syariah Dalam Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah (*Skripsi*, IAIN Bengkulu.)
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D, (2003). *research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. sage publications.
- Denzin, A. dan yvona S. Lincoln.(2009). *Handbook of Quantitative Research*
Djazuli, A. dan yanuari, Y . (2001). *lembaga lembaga perekonomian umat (sebuah pengenalan)*. jakarta ;Rajawali press
- Elvira, R. (2015), peran perguruan tinggi ekonomi islam dalam mempersiapkan sumber daya manusia Syariah. : *Al - Intaj: jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, 1(2).
- Fauziah, E., Senjiati, I. H., & feбриadi. S. R. (2017). model pemberdayaan laboratorium bank mini syariah di perguruan tinggi . *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan perbankan syariah*, 8(2), 102-118
- Firdaus, Muhammad, dlkk. (1017). *konsep dan implementasi bank syariah*, jakarta : renaisan
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), Article e0941.
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Jauhari, j. (2017). eksistensi dan peran laboratorium bank mini syariah UIN antasari banjarmasin. *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin*
- Kamaruddin, O.(1019). Peran perbankan syariah dalam penguatan Usaha Mikro di kota ambon: studi Bank Syariah Mandiri KC Ambon. *Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Ludviana, D. A. (2012). peran serta' laboratorium bank mini pionir' untuk mendukung pengelolaan keuangan sekolah. ,*skripsi jurusan Administrasi pendidikan - fakultas ilmu pendidikan UM*
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), Article e01050.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 895346.
- Maguni, W. (2018). Mengenal Sistem Operasional. *Jasa dan Produk Perbankan Syariah*. *Al-'Adl*, 1(2), 108-120
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we

make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005.

Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503-522.